

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, jumlah fungsi kanonik yang terbentuk yaitu sebanyak 2 fungsi, Fungsi pertama sebesar 73,8% dan fungsi kedua sebesar 22,9%. Hal ini menunjukkan bahwa memang ada interaksi antara motivasi berwirausaha (motif wirausaha, motif bekerja, motif sosial, motif individu, dan motif ekonomi) terhadap intensitas wirausaha dan kapasitas wirausaha. Variabel yang memiliki kontribusi yang tinggi yakni variabel motif wirausaha (X1), karena memiliki angka korelasi yang tinggi yaitu -0,50512 yang berarti memberikan hubungan paling tinggi terhadap intensitas wirausaha dan kapasitas wirausaha. Nilai koefisien korelasi bernilai negatif yang berarti menunjukkan hubungan yang searah, dimana menurunnya motif wirausaha dapat mempengaruhi peningkatan intensitas wirausaha dan kapasitas wirausaha.

5.2 Saran

Setelah dilakukannya Analisa terhadap motivasi berwirausaha, intensitas wirausaha dan kapasitas wirausaha. Maka saran yang dapat disampaikan adalah:

- Untuk peneliti selanjutnya
Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat menggunakan data responden yang lebih menarik.
- Untuk masyarakat atau UMKM
Berdasarkan hasil analisis telah diperoleh variabel yang paling berpengaruh yaitu motif wirausaha. Oleh karena itu, masyarakat terlebih UMKM

disarankan agar dapat meningkatkan motivasi wirausaha dengan lebih banyak belajar mengenai wirausaha.